BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja, khususnya untuk mahasiswa lulusan jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis ini harus terus mendapat respon oleh sistem pendidikan akuntansi agar mengahasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja dimana Indonesia sebagai salah satu bagian di dalamnya sudah barang tentu dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap penyajian laporan keuangannya, dan hal ini merupakan bagian dari tanggungjawab akuntan publik. Dalam skala yang lebih luas, akuntan publik merupakan elemen kunci untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan dan akuntabel.

Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki resistance to change yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya (Bawono, 2006). Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa profesi akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Namum demikian beberapa waktu belakangan ini, muncul banyak kasus dalam profesi akuntan, sehingga dengan demikian timbul keraguan atas keandalan pendidikan

tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, dan lainnya. Diantara bidang-bidang tersebut, bidang akuntan publik dipandang sebagai bidang yang menjajikan prospek yang banyak diminati sebagai pilihan karir seseorang yang menempuh studi di jurusan akuntansi. Profesi sebagai akuntan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjan yang bervariasi, karena dapat ditugaskan di berbagai bagian perusahaan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk masuk profesi akuntan publik cukup besar.

Secara umum mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang mahasiswa S1-nya dapat memilih piihan aternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya S2 atau pilihan aternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akutan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Profesi akuntan merupakan salah satu pilihan karir bagi alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk jurusan akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Dian (2011) yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Hasil pengujian menunjukkan bukti empiris bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Persepsi perlu diteliti karena sebagai gambaran pemahaman terhadap profesi akuntan publik. Adanya perbedaan persepsi tersebut dan akibat yang ditimbulkan menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi memegang peranan penting di dalam sosialisasi profesi akuntan. Surve terhadap persepsi di nilai perlu dilakukan, dan selain karena alasan kemudahan dalam proses pengumpulan data, juga berdasarkan suatu alasan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dalam menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dalam penelitian ini, Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya digunakan menjadi responden yaitu mahasiswa akuntansi tahun 2011 sedang menempuh program mata kuliah praktika audit dan mahasiswa akuntansi 2010 sudah menempuh program mata kuliah praktek audit. Mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui persepsi terhadap profesi akuntan publik. Mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akutan publik, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan ketentuan, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia bisnis akan dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankan dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Penelitian ini dilaksanakan karena ketertarikan akan beberapa penelitian sebelumnya oleh Suyatmin yang telah melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja akuntan publik. Dalam penelitiannya yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai **"Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian beberapa alasan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit di STIE Perbanas Surabaya?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi berdasarkan *gender* di STIE Perbanas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi yang sedang dan sudah menempuh mata kuliah praktek audit di STIE Perbanas Surabaya.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi berdasarkan *gender* di STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapannya secara nyata.

2. Bagi Mahasiswa STIE Perbanas

   Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat digunakan Mahasiswa STIE Perbanas sebagai pertimbangan bagi mahasiswa dalam penelitian karir terutama mahasiswa akuntansi.

3. Bagi STIE PERBANAS Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga dapat berguna untuk sumber informasi, bahan pembanding bagi penelitian lainnya, serta menjadi bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karir akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengurai literatur yang dijadikan acuan, serta konsep-konsep, teori-teori dan definisi-definisi yang berkaitan dengan perumusan masalah yang diteliti yang terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh dan menguraikan tentang subject penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian. Bab ini juga akan membahas hasil yang didapat dari kesimpulan penelitian apakah menerima H1 atau akan menolak H0.

BAB V :PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian seanjutnya.